

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada umumnya tujuan utama dari didirikan sebuah perusahaan adalah meningkatkan kemakmuran para pemegang saham dengan melalui nilai perusahaan. Tujuan jangka perusahaan yaitu peningkatan nilai perusahaan yang tinggi, dengan harga saham sebagai cerminan peningkatan tersebut, karena penilaian investor diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang sudah go public yang ditransaksikan di BEI. Harga saham suatu perusahaan dapat menggambarkan nilai suatu perusahaan, karena harga saham memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan.

Ada beberapa alat ukur dari nilai perusahaan, diantaranya mengukur nilai perusahaan menggunakan Tobin's Q. Tobin's Q menyebutkan bahwa nilai dari suatu perusahaan merupakan kombinasi nilai dari asset berwujud dan asset tidak berwujud (20). Nilai Tobin's Q untuk perusahaan dinilai kurang oleh pasar yaitu antara nol sampai satu menyebutkan bahwa biaya penggantian aset perusahaan lebih besar dibandingkan dengan nilai pasar perusahaan. Sedangkan nilai yang tidak terukur untuk perusahaan yaitu lebih dari satu yang menyebutkan bahwa nilai perusahaan lebih besar dibanding dengan aktiva perusahaan yang masih tercatat. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi

nilai dari perusahaan, diantaranya menurut beberapa penelitian sebelumnya, nilai perusahaan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal dan likuiditas.

Salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yaitu cerminan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Terdapat 2 jenis kategori perusahaan yaitu perusahaan yang berskala kecil dan perusahaan yang berskala besar. Perusahaan besar dengan sebaran saham yang besar akan memiliki dampak kecil terhadap hilangnya kontrol dari pihak dominan perusahaan. Perusahaan berukuran besar akan cenderung lebih berani ketimbang perusahaan kecil untuk mengeluarkan saham baru demi memenuhi kebutuhan perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan akan semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang bersifat internal dan eksternal, serta akan cenderung menarik minat investor karena akan mempengaruhi nilai perusahaan nantinya. Dan akan memberikan kepercayaan kepada kreditor sehingga dapat dikatakan bahwa besar dan kecil ukuran perusahaan secara langsung berpengaruh pada nilai dari perusahaan.

Hasil penelitian beberapa peneliti menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan (3,4,5,6,9,13,23). Penelitian lain (5,9,12,14,16,18) menunjukkan hasil yang berbeda, bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan. Lain halnya dengan penelitian (17) menemukan hasil bahwa

ukuran perusahaan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas yang tinggi merupakan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor akan merespon baik dan nilai dari perusahaan akan meningkat. Tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas pengelolaan aktiva perusahaan, yang berhubungan dengan penjualan, total aset, dan modal sendiri ditunjukkan oleh profitabilitas. Hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan adalah semakin tinggi dari profitabilitas, maka semakin tinggi efisiensi perusahaan tersebut untuk menghasilkan laba dan akan menjadikan nilai perusahaan yang semakin tinggi, serta bisa memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Penelitian ini menyatakan rasio profitabilitas diukur dengan ROI yang merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan yang digunakan menutup investasi yang dikeluarkan. Laba yang dipakai mengukur rasio adalah laba bersih setelah pajak.

Hasil penelitian yang dilakukan beberapa peneliti menyatakan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan (9,12, 16, 17,19,23, 24,25). Penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda (20) bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Lain halnya dengan penelitian (3) menemukan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Leverage menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan hutang. Baik buruknya struktur modal akan berdampak pada posisi finansial perusahaan, karenanya struktur modal merupakan permasalahan yang penting. Proporsi yang tepat antara penggunaan hutang dan modal sendiri harus sangat diperhatikan dalam keputusan pendanaan. Dalam penelitian ini struktur modal diukur menggunakan DAR, dimana rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan yang didanai oleh kreditur. Tidak hanya laba yang diharapkan investor, namun mereka juga memperhitungkan tingkat pendapatan yang akan diterima oleh perusahaan. Para calon investor menggunakan DAR sebagai dasar pertimbangan untuk menanamkan investasi ke dalam perusahaan karena adanya gambaran total aset yang menunjukkan tingkat pengembalian yang akan diterima perusahaan. Sehingga bisa dipahami pada titik yang mana dianggap aman untuk peminjaman. Titik aman peminjaman maksimum 40 persen dari jumlah nilai asset.

Hasil penelitian beberapa peneliti menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan (4,5,9,14,16,18,21). Penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda (6,10,11,19) bahwa mempunyai pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Lain halnya dengan penelitian (12,23) menemukan hasil bahwa struktur modal berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Ada juga yang menemukan hasil bahwa struktur modal tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan (13). Dan hasil yang lain menemukan

bahwa struktur modal berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan (17).

Rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek yaitu likuiditas. Rasio ini digunakan untuk membandingkan sumber daya jangka pendek dengan kewajiban jangka pendek. Agar semakin mudah perusahaan memperoleh hutangnya maka harus semakin likuid suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan kepercayaan para kreditur kepada perusahaan cukup tinggi, sehingga lebih mudah bagi kreditur dalam mencairkan dananya untuk perusahaan yang bersangkutan (1). Rasio yang digunakan dalam penelitian ini sebagai proksi dari likuiditas perusahaan adalah current ratio. Untuk mendapatkan rasio lancar bisa dengan membandingkan antara aset lancar perusahaan dengan kewajiban lancarnya. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya maka menunjukkan nilai current ratio yang tinggi.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu menemukan hasil bahwa likuiditas berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan (3). Penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda, bahwa likuiditas berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (12). Lain halnya dengan penelitian (16) menemukan hasil bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ada juga yang menemukan hasil bahwa likuiditas berhubungan positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (6,22).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten, sehingga perlu dilakukan penelitian ulang yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu populasi yang digunakan adalah perusahaan Mnaufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013 sampai 2017. Variabel yang digunakan yaitu variabel dependen adalah nilai perusahaan, variabel independen adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal dan likuiditas. Penelitian ini akan membahas tentang “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017?
3. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017?
4. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya khususnya mengenai nilai perusahaan.

1.4.2. Manfaat Praktis

1.4.2.1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan perusahaan terutama oleh pihak manajemen sebagai dasar pertimbangan untuk mengambil kebijakan manajemen khususnya yang berkaitan langsung dengan kinerja keuangan perusahaan.

1.4.2.2. Bagi Investor

Bagi investor, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan yang akan menanamkan modal dengan melihat nilai perusahaan, khususnya pada perusahaan manufaktur.

1.4.3. Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan wawasan pengetahuan serta masukan akan kinerja keuangan nilai perusahaan.